



## **PROPOSAL**

**PENGARUH BRAIN GYM TERHADAP FUNGSI SHORT  
TERM MEMORY PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
KOTA MAKASSAR**

**OLEH:**

**DINDA ANGGINA SARI (C2014201118)**

**DIANA MAIN (C2014201116)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



## **PROPOSAL**

# **PENGARUH BRAIN GYM TERHADAP FUNGSI SHORT TERM MEMORY PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL KOTA MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**DINDA ANGGINA SARI (C2014201118)**

**DIANA MAIN (C2014201116)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : 1. Dinda Anggina Sari (C2014201118)  
2. Diana Main (C2014201116)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri, dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang. Sepengetahuan kami, penelitian ini belum pernah ditulis orang lain dan diteliti di institusi yang sama.

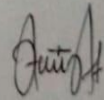
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

yang menyatakan



Dinda Anggina Sari



Diana Main

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini diajukan oleh:


Nama : 1. Dinda Anggi Sari (C2014201118)  
2. Diana Main (C2014201116)


Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Brain Gym* Terhadap Fungsi *Short Term Memory* Pada Anak Usia 5-6 Tahun


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB (  )

Pembimbing 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN (  )

Penguji 1 : Mery Solon, Ns.,M.Kes (  )

Penguji 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep (  )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 20 April 2022

Mengetahui, Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdus Si.,Ns.,M.Kes

NIDN : 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini :

Nama :

Dinda Anggina Sari (C2014201118)

Diana Main (C2014201116)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.


Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan



Dinda Anggina Sari



Diana Main

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Brain Gym* Terhadap Fungsi *Short Term Memory* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustabul Athfal Kota Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S, Si, S, Kep., Ns, M. Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M. Kep. Sp. Kep. MB selaku wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kerjasama Sekaligus Pembimbing I dan kepada Mery Sambo, S. Kep., Ns. M. Kep selaku Ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan proposal ini.
4. Mery Solon, Ns., M. Kes dan Yunita Gabriela Madu, Ns., M. Kep selaku penguji satu dan penguji dua yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.

6. Kepala Taman Kanak-kanak yang telah mengizinkan kami untuk pengambilan data awal dan akan melaksanakan penelitian di TK Aiyiyah Bustanul Athfal Kota Makassar.
7. Teman-teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2020 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis
8. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

**PENGARUH *BRAIN GYM* TERHADAP FUNGSI *SHORT TERM MEMORY* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KOTA MAKASSAR**  
(Dibimbing oleh : Fransiska Anita)

**DINDA ANGGINA SARI DAN DIANA MAIN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS**  
**(xvii + 62 Halaman + 21 Referensi + 3 Tabel + 10 Lampiran)**

**ABSTRAK**

Memori jangka pendek merupakan penyimpanan sementara peristiwa atau suatu informasi yang diterima dalam waktu kurang dari beberapa menit (15-30 detik). Kemampuan kognitif anak sangat erat hubungannya dengan kemampuan memori yang dimilikinya. Rendahnya daya ingat yang dimiliki anak berdampak pada nilai akademik sekolah. Salah satu cara mengoptimalkan penggunaan semua dimensi otak adalah senam otak. Terapi senam otak merupakan metode dengan serangkaian Latihan berbasis Gerakan tubuh sederhana untuk membantu peningkatan daya ingat anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Brain gym* terhadap fungsi *short term memory* pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa *quasi experimental design* dengan jenis rancangan yang digunakan (*kontrol grop dan intervensi grop*) *pretest-posttest Design*. Pengambilan sampel menggunakan total *sampling* dengan mengambil seluruh jumlah responden yaitu sebanyak 30 responden dengan mengikuti kegiatan rutin. Pengumpulan data menggunakan *Missing Scan Task* dan dianalisa menggunakan T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil fungsi *short term memory* untuk pre-test intervensi 5,27 dan post-test intervensi adalah 10,13 sedangkan pre-test kontrol 4,40 dan post-test pada kelompok kontrol adalah 6,60. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh brain gym terhadap fungsi *short term memory* pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Makassar.

**Kata kunci** : *Brain Gym, Short Term Memory, Missing Scan Task*  
**Daftar pustaka** : 19 Referensi (2013-2020)



**THE EFFECT OF BRAIN GYM ON SHORT TERM MEMORY FUNCTION  
IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN TK  
AISYIAH BUTANUL ATHFAL  
HORIZON IN MAKASSAR  
(Guided By Fransiska Anita)**

**DINDA ANGGINA SARI AND DIANA MAIN  
BACHELOR PROGRAM OF NURSINGSTIK STELLA MARIS MAKASSAR  
(xvii + 62 Pages + 15 References + 3 Tables + 10 Appendices)**

**ABSTRACT**

Short-term memory is a temporary storage of events or information received in less than a few minutes (15-30 seconds). Children's cognitive abilities are closely related to their memory abilities. The low memory that children have has an impact on school academic grades. One way to optimize the use of all dimensions of the brain is brain exercise. Brain exercise therapy is a method with a series of exercises based on simple body movements to help improve children's memory. This study aims to determine the effect of Brain Gym on the function of short term memory in children aged 5-6 years at Aisyiyah Kindergarten Bustanul Athfal Makassar City. This study uses a quantitative method in the form of a quasi-experimental design with the type of design used (control group and intervention group) pretest-posttest design. Sampling used total sampling by taking the entire number of respondents, namely as many as 30 respondents by participating in routine activities. Data collection using Missing Scan Task and analyzed using T-Test. The results of this study indicate that the average value of the short term memory function for the intervention pre-test is 5.27 and the post-test intervention is 10.13, while the pre-test control is 4.40 and the post-test in the control group is 6.60. . The conclusion in this study is that there is an effect of brain gym on short term memory function in children aged 5-6 years at Aisyiyah Kindergarten Bustanul Athfal Makassar City.

**Keywords** : Brain Gym, Short Term Memory, Missing Scan Task  
**Bibliography** : 19 References (2013-2020)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUT DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMBUT DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALISASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG,SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat penelitian .....	6
1. Bagi Orang Tua .....	6
2. Bagi Institusi .....	6
3. Bagi Peneliti .....	6
4. Bagi Taman Kanak-kanak .....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum <i>Short Term Memory</i> .....	7
1. Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun .....	7
2. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun .....	8
3. Memori .....	9
4. <i>Short Term Memory</i> .....	11
B. Tinjauan Umum <i>Brain Gym</i> .....	14
1. Pengertian Dan Sejarah <i>Brain Gym</i> .....	14
2. Manfaat <i>Brain Gym</i> Pada Anak .....	14
3. Pembangian Dimensi Dalam <i>Brain Gym</i> .....	15
4. Prinsip Gerakan <i>Brain Gym</i> .....	17
1) Hubungan Otak Tubuh .....	17
2) Pembelajaran Gerak .....	17
3) Pengamatan Dan Mengikuti Jejak Penglihatan .....	18
4) Relaksasi .....	18
5. Gerakan-gerakan Dalam <i>Brain Gym</i> .....	20
1) Energetik (Minum Air) .....	20
2) Gerakan <i>Clear</i> .....	21
3) Gerakan <i>Active</i> .....	22

4) Gerakan <i>Positive</i> .....	22
5) Gerakan 8 Tidur .....	23
6) Gerakan Mengaktifkan Tangan .....	23
7) Gerakan Pijat Daun Telinga .....	23
8) Menguap Berenergi .....	24
9) Gerakan Pasang Kuda-kuda .....	25
C. Tinjauan Umum Hubungan <i>Brain Gym</i> Dengan <i>Short Term Memory</i> .....	25
D. Tinjauan Umum Alat Ukur <i>Mising Scan Task</i> .....	27
<b>BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	38
B. Hipotesis Penelitian .....	39
C. Definisi Operasional .....	39
<b>BAB IV : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Instrumen Penelitian .....	43
E. Pengumpulan Data .....	44
1. Etika Penelitian .....	44
a. Informed Consent .....	44
b. Anonimity .....	44
c. Confidentiality .....	44
2. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Pengolahan dan Penyajian Data .....	45
1. Pemeriksaan Data ( <i>Editing</i> ) .....	45
2. Pemberian Code ( <i>Coding</i> ) .....	45
3. Menyusun Data ( <i>tabulating</i> ) .....	46
G. Analisa Data .....	46
1. Analisis Univariat .....	46
2. Analisis Bivariat .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Operasional Prosedur *Brain Gym*

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Demografi Responden

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas Pengaruh *Brain Gym*

Tabel 5.3 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Pengaruh *Brain Gym*

Tabel 5.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Post-Test* dan *Post-Test*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Gambar SOP <i>Brain Gym</i> .....	38
------------	-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	Lembar Penilaian MST ( <i>Missing Scan Task</i> )
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8	Master Tabel
Lampiran 9	Output SPSS
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	Lampiran Lembar Konsul
Lampiran 12	Lampiran Hasil Uji Turnitin

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Brain Gym	: Senam Otak
Brain Buttons	: Saklar Otak
Golden Age	: Masa Keemasan
Kognitif	: Daya Pikir
Language	: Bahasa
Long Term Memory	: Ingatan Jangka Panjang
Memory	: Memori Atau Ingatan
MST	: Missing Scan Tast
Owt Movement	: Burung Hantu
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PACE	: Positive, active,clear,energetic
PRETEST	: Sebelum Tes
POSTTEST	: Sesudah Tes
TKK	: Taman Kanak-Kanak
WHO	: World Health Organization

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Masa pertumbuhan emas anak sangat penting dimasa sebelum 6 tahun sebab di masa ini anak mengalami pertumbuhan serta perkembangan pesat, yang memiliki ciri unik. Ciri seorang anak sesuai dengan tingkat usia anak itu sendiri yang secara umum perkembangannya digolongkan sesuai menggunakan tingkat usia untuk menstimulus perkembangan anak yang membutuhkan PAUD adalah singkatan dari pra-remaja dan perkembangan remaja. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur Pasal 1 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 14 ini adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan dengan memberikan motivasi pendidikan kepada anak usia lahir sampai dengan enam tahun sebaiknya dimasa ini anak telah menempuh pendidikan untuk mengembangkan tahapan tumbuh kembang untuk mendapatkan stimulus dari lingkungan belajar (Dikir et al., 2016).

Perkembangan anak bersifat berkesinambungan, artinya pada tahap selanjutnya jumlah perkembangan yang dicapai pada tahap yang dibutuhkan meningkat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Proses pembelajaran anak di TK dengan usia 5-6 tahun sebelum pandemi ini masih dilakukan secara *offline* (tatap muka) dimana anak-anak masih dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran seperti biasa sehingga anak dapat menerima stimulus dengan baik. Namun hal ini menjadi permasalahan dimasa pandemi, karena seperti yang diketahui mayoritas metode pengajaran TK cenderung memberikan pembelajaran akademik atau calistung (membaca, menulis, dan berhitung)namun dimasa pandemi metode yang



dilakukan adalah metode pembelajaran secara *online* yang menyebabkan stimulus minat anak dalam belajar berkurang dan fokus anak teralihkan (bermain) (Astuti et al., 2014).

Upaya yang dapat meningkatkan kemampuan otak anak yaitu berupa serangkaian latihan gerakan sederhana dan mudah untuk meningkatkan kemampuan belajar dengan memanfaatkan seluruh potensi otak. Hal ini berdampak bagi anak jika anak menjadi objek serta pendidik menjadi subjek pada proses pembelajaran, dimana anak belum mengerti seluruh hal sedangkan pendidik mengerti segalanya, sehingga anak tersebut mengalami keterlambatan dalam proses pembelajaran (Dikir et al., 2016). (Abduh et al., 2018) menyatakan keterlambatan perkembangan anak dibidang kognitif dan motorik kasar menyebabkan hambatan dalam proses belajar di sekolah di beberapa negara Asia pada anak dibawah usia 5 tahun yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan Bhattacharya dalam (Andrea et al., 2019) di India menyatakan bahwa keterlambatan perkembangan anak usia 2-23 bulan sebesar 9,5%. Penelitian yang dilakukan di Thailand terhadap anak dibawah 5 tahun menemukan sebesar 22,9% mengalami suspek keterlambatan perkembangan. Sementara itu, penelitian di Cina menemukan 42% anak mengalami keterlambatan dibidang kognitif dan 10,2% (Septian et al., 2018). Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) menunjukkan usia anak yang mengalami keterlambatan dibidang kognitif berada di usia 5-17 tahun sebesar 3,3%. Sulawesi Selatan provinsi tertinggi dan posisi di Sulawesi Barat sebanyak 1,4%. Selanjutnya di Sulawesi Selatan, dari 1732 anak ada 533 anak atau 31,93% yang mengalami keterlambatan perkembangan (Astuti et al., 2014).

Salah satu bentuk perkembangan yang harus dicapai seorang anak yaitu fungsi kognitif yang merupakan aspek penting dalam perkembangan terutama usia 4-6 tahun. Stimulasi perkembangan otak anak sangat diperlukan hanya saja beberapa lembaga

pendidikan dalam pembelajaran kurang mengstimulasi perkembangan anak didik. Sementara anak ini dapat menyerap hingga 80% dari informasi yang disajikan kepadanya. Adalah tanggung jawab orang dewasa, termasuk orang tua, guru, dan lainnya, untuk memberikan berbagai informasi kepada anak-anak. Gangguan pada perkembangan kognitif mengakibatkan kendala pada proses pembelajaran di sekolah menimbulkan berbagai perilaku, seperti kurangnya semangat belajar, serta perubahan psikologis pada anak, seperti rendahnya harga diri, keraguan, dan kecemasan ketika berhadapan dengan lingkungan sekitar. Kemampuan memori anak diperlukan jika ingin menyimpan informasi dari peristiwa atau pengalaman dalam memori, yang akan diolah menjadi pengetahuan dan dipanggil kembali saat dibutuhkan. (Astuti et al., 2014).

*Short term memori* atau disebut juga memori jangka pendek meskipun kapasitas dan durasi memori jangka pendek dibatasi dengan informasi yang hilang dalam 20-30 detik, memori jangka pendek diperlukan untuk penyelesaian sebagian besar tugas kognitif, menunjukkan pentingnya memori jangka pendek sebagai alat kerja. memori yang menyimpan dan memanipulasi data. Pada anak usia 5-6 tahun, memori jangka pendek sangat dibutuhkan. dalam menyelesaikan tugas yang bersifat akademik yang berfungsi sebagai sebagian dari fungsi kognitif. Sehingga dibutuhkan stimulus untuk meningkatkan kemampuan *short term memori* salah satunya adalah *brain gym* (Suneki et al., 2018).

Latihan otak adalah kumpulan aktivitas fisik yang mudah dan langsung yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar dengan memaksimalkan potensi otak. Tujuan latihan otak adalah untuk meningkatkan fungsi otak dengan menitik beratkan pada fungsi gerak tubuh, khususnya gerak tubuh terpadu dan terpadu. Harga diri dan rasa memiliki dibentuk oleh kemampuan untuk belajar yang penting untuk diterapkan pada anak-anak sejak pada periode *golden*

age. Penelitian yang dilakukan oleh Buschke (1990), menemukan peningkatan kecepatan menghitung jumlah anak usia 5 sampai 6 tahun yang melakukan *brain gym* selama 2 minggu dengan durasi latihan 15 menit yang dilakukan setiap hari, dengan menggunakan Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test (NST) (Suneki et al., 2018).

Berdasarkan hasil kunjungan observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfar fenomena yang ditemukan sebelum masa pandemi didapatkan kemampuan upaya mengasah kemampuan otak anak di TK sebelum masa pandemi proses pembelajaran yang diberikan anak dapat memahami dan berkonsentrasi lebih mudah namun dimasa pandemi ini karena proses pembelajaran secara *online* mengakibatkan hal tersebut tidak dapat tercapai. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Mariso Kota Makassar . dari 10 anak menunjukkan kemampuan *short term memori* sangat rendah dibuktikan dengan kemampuan mengingat pada anak yang kurang, seperti hasil observasi yang peneliti lakukan diruang kelas TK, tampak seorang anak memegang mainan kemudian beberapa menit anak tersebut lupa dimana ia meletakkan mainannya. Selanjutnya 3 dari 10 anak ada yang tidak mampu mengingat dimana ia meletakkan mainannya dan peneliti juga menemukan belum diterapkannya kegiatan dalam bentuk *brain gym* tetapi masih menerapkan gerakan olahraga fisik secara umum yang diajarkan dari masing-masing sekolah, oleh karena masih dalam keadaan pandemi, namun jika *brain gym* tidak dilakukan dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan stimulus otak anak seperti anak mudah lupa dan kurang berkonsentrasi dan dapat berpengaruh terhadap masa depan anak yang akan menjadi generasi bangsa. Dari uraian tersebut, Para peneliti merasa terdorong untuk meneliti dampak “Pengaruh *Brain gym* Terhadap Fungsi *Short Term Memori* Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfar Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masa Pertumbuhan emas anak sangat penting dimasa sebelum 6 tahun karena Pada usia ini, pertumbuhan dan perkembangan anak cukup cepat serta sedang berada dalam tahap awal masa kanak-kanak sebab anak mempunyai ciri yang unik dan peneliti menemukan belum di terapkannya kegiatan stimulasi dalam bentuk *brain gym* dan masih menerapkan gerakan olahraga fisik yang umum yang diajarkan dari sekolah masing-masing anak karena masih dalam masa pandemi. Sehingga dibutuhkan stimulus untuk meningkatkan fungsi memori pada anak.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian “Pengaruh Brain Gym Terhadap Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Usia 5-6 Tahun”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui pengaruh *brain gym* terhadap fungsi *short term memori* pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk Mengidentifikasi fungsi *short term* memori sebelum dan sesudah dilakukan *brain gym* pada kelompok intervensi di TK Aisyiyah Bustanul Athfar Kota Makassar.
- b. Untuk Mengidentifikasi fungsi *short term* memori sebelum dan sesudah dilakukan senam irama pada kelompok kontrol di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Makassar.
- c. Untuk Menganalisis Pengaruh fungsi *short term memori* sesudah dilakukan *brain gym* pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Responden**

Meningkatkan stimulasi fungsi memori jangka pendek pada anak dengan menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh senam otak pada anak usia 5-6 tahun.

##### **2. Bagi Institusi di TK**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pengajaran tentang hubungan antara pengetahuan tentang pengaruh *brain gym* terhadap fungsi *short term memori* pada anak usia 5-6 tahun baik secara teoritis maupun praktik untuk menambahkan pengetahuan serta keterampilan dalam menghadapi masalah yang terjadi pada anak untuk stimulus fungsi memori pada anak.

##### **3. Bagi Peneliti**

Menambah informasi dan pemahaman tentang pengaruh senam otak pada anak usia 5-6 tahun dalam rangka meningkatkan fungsi daya ingat pada anak.